

## Analisis Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XII RPL pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 2 Karanganyar

Intan Ajeng Pratiwi<sup>1</sup>, Agus Efendi<sup>2</sup>, Budi Sulistiyo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia.

<sup>3</sup>Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, SMK Negeri 2 Karanganyar, Indonesia

E-mail: [intanajeng\\_15@student.uns.ac.id](mailto:intanajeng_15@student.uns.ac.id)<sup>\*</sup>, [Agusefendi\\_ptk@yahoo.com](mailto:Agusefendi_ptk@yahoo.com)<sup>\*</sup>, [budimantaro@gmail.com](mailto:budimantaro@gmail.com)<sup>\*</sup>

<sup>\*</sup>Corresponding Author

*Article History: Received: Nov 24, 2024; Accepted: Dec 01, 2024; Published: Dec 08, 2024*

### ABSTRACT

This research was conducted when carrying out direct experience practice against the background of the level of enthusiasm of students towards the varied subjects of creative products and entrepreneurship in order to improve the learning process that has been carried out in order to suit the conditions and needs of students. This research was carried out by making direct observations and distributing questionnaires to students. Processing the data using Microsoft Excel in the form of descriptive statistics. The results obtained in this study are that students feel that the learning environment at SMK Negeri 2 Karanganyar is appropriate, with the results obtained at 86.3594% while students' interest in creative products and entrepreneurship subjects is 78.0645%. These results can be concluded that students feel comfortable with the learning environment at SMK Negeri 2 Karanganyar and student interest can be increased in various ways, including by inviting students to be more active and improving the methods used to attract students' attention.

**Keywords:** Learning environment, Learning interests, Creative Products and Entrepreneurship



Copyright © 2024 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah diantara cara yang digunakan untuk menumbuh dan memajukan sumber daya dan potensi yang ada pada manusia. Pendidikan juga merupakan hak dasar yang penting bagi setiap individu, hal ini tertuang dalam Undang-Undang dasar 1945 pasal 28C ayat 1 "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia" dan pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Dengan bergantinya zaman menyebabkan adanya perkembangan teknologi yang mengharuskan manusia untuk ikut berkembang dan melakukan penyesuaian agar dapat melangsungkan kehidupannya sesuai dengan kondisi yang ada. Pendidikan sendiri terbagi menjadi 2 jenis yaitu pendidikan formal yang diberikan lembaga dengan kurikulum

terstruktur seperti sekolah dan perguruan tinggi dan pendidikan nonformal yang mencakup pendidikan di luar sekolah seperti kursus atau pelatihan dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran adalah aktivitas belajar yang dilaksanakan guru secara sengaja kepada peserta didik. Pembelajaran menurut istilah adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik menggunakan sumber belajar yang dilakukan di lingkungan belajar guna untuk memperoleh ilmu dan meningkatkan keterampilan, pembentukan sikap, tabiat dan iman peserta didik. Pengertian lain mengenai pembelajaran menurut Oemar Mamalik, pembelajaran adalah suatu kegiatan mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi belajar kepada peserta didik guna dapat menjadi pribadi yang dapat menghadapi dan melangsungkan kehidupan sehari-hari dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik kepada peserta didik di lingkungan belajar guna untuk menyiapkan peserta didik agar dapat menghadapi kehidupan sehari-hari dengan ilmu, keterampilan, sikap, tabiat dan iman yang diperoleh dalam proses pembelajaran tersebut.

Produk kreatif dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 revisi, di mana mata pelajaran tersebut mengedepankan *softskill*, *hardskill* dan kognitif peserta didik. Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan diajarkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk menyiapkan peserta didik menjadi orang yang mempunyai mental dan pengetahuan maupun keterampilan untuk berwirausaha. Sehingga peserta didik memiliki bekal untuk menghadapi kehidupan selanjutnya setelah lulus dari sekolah menengah.

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya minat peserta didik maka proses pembelajaran yang akan dilakukan secara aktif. Menurut pendapat lain yang tertulis dalam buku (Rusydi dan Fitri) menyatakan bahwa minat belajar adalah kesenangan dalam melakukan kegiatan tanpa terpaksa atau dipaksa dapat memicu semangat seseorang untuk memenuhi keinginannya dalam belajar. Ketertarikan terhadap pembelajaran akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan fokus pikiran siswa. Minat peserta didik dapat dilihat melalui antusias dan sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri (intern) dan faktor dari luar diri (ekstern). Faktor intern berasal dari dalam diri sendiri yang mana peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu keharusan untuk menyiapkan kehidupan yang akan datang, sedangkan faktor ekstern berasal dari luar contohnya seperti lingkungan belajar.

Lingkungan belajar peserta didik dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Lingkungan belajar mencakup kondisi ruang kelas maupun ruang praktik, sarana dan prasarana, hubungan antar peserta didik ataupun guru dengan peserta didik, dan metode pembelajaran yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan terhadap minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah kelas XII RPL di SMK Negeri 2 Karanganyar berjumlah 107 peserta didik dengan pengambilan sampel secara acak yang berjumlah 31 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan menggunakan pengisian angket dan peneliti melakukan observasi di kelas secara langsung untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dalam minat belajar peserta didik. Tahapan penelitian yang dilakukan yakni melakukan observasi secara langsung dan pengisian angket selama melakukan praktik pengalaman lapangan mulai tanggal 27 Februari – 24 April, kemudian mulai tanggal 21 Mei – 3 Juni 2024 merupakan penyusunan laporan penelitian.

Peneliti menggunakan dua variabel yaitu lingkungan belajar dan minat belajar peserta didik. Lingkungan belajar adalah kondisi suatu tempat belajar mencakup ruang kelas teori maupun praktik, sarana dan prasarana, penggunaan metode dalam proses pembelajaran, dan hubungan antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru. Minat belajar adalah suatu keinginan untuk terus belajar

yang dilakukan dengan semangat tanpa adanya suatu paksaan. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan suatu data yang sudah diperoleh, di antaranya menggunakan mean, median dan modus

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan melakukan penyebaran angket dengan 7 pertanyaan mengenai lingkungan belajar dan 8 pertanyaan mengenai minat belajar peserta didik kelas XII RPL di SMK Negeri 2 Karanganyar yang dihitung menggunakan microsoft excel hasilnya cukup bervariasi. Hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Hasil Angket

No	Pernyataan	Mean	Median	Modus	Skor	Nilai Maksimal
<b>Hasil Angket Variabel Lingkungan Belajar</b>						
1	Setiap peserta didik mendapatkan hak yang sama walaupun memiliki latar belakang sosial, ekonomi, suku ataupun gender yang berbeda	4,7741	5	5	148	155
2	Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sudah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik	4,0322	4	4	125	155
3	Setiap akhir proses pembelajaran, guru melakukan refleksi agar dapat memperbaiki proses kegiatan pembelajaran yang dirasa kurang sesuai	4,1290	4	4	128	155
4	Setiap orang tua atau wali peserta didik memberikan dukungan terhadap program yang dilaksanakan sekolah	4,1935	4	4	130	155
5	Hubungan antar peserta didik satu dengan yang lainnya terjalin baik dan tidak ada tindak perundungan	4,4516	4	4	138	155
6	Kondisi ruang kelas dan laboratorium yang memadai dan nyaman untuk melakukan pembelajaran	4,3870	4	4	136	155
7	Peraturan sekolah yang ada membuat peserta didik belajar untuk menjadi pribadi yang tertib dan disiplin	4,2580	4	4	132	155

**Hasil Angket Variabel Minat Belajar Peserta Didik**

8	Saya merasa senang ketika jam pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dimulai	4,0645	4	4	126	155
9	Saya menyimak penjelasan guru dengan tertib	4,2258	4	4	131	155
10	Jika belum memahami materi, Saya akan melakukan diskusi bersama guru	4	4	4	124	155
11	Saya meningkatkan wawasan mengenai materi produk kreatif dan kewirausahaan melalui media pembelajaran lain (media sosial atau ebook)	3,9677	4	4	123	155
12	Saya peduli kepada rekan yang mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran	4,0645	4	4	126	155
13	Saya menjalankan perintah dan tugas yang diberikan dengan baik.	4,2258	4	4	131	155
14	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan menyalin hasil pengerjaan rekan Saya	2,6774	3	3	83	155
15	Ketika sedang diskusi, Saya berani menyampaikan sudut pandang ataupun pendapat	4	4	4	124	155

Berdasarkan hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa bahwa lingkungan belajar dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Namun ada beberapa peserta didik yang merasa kurang sesuai mengenai metode dan kegiatan pembelajaran yang digunakan, merasa tidak mendapatkan dukungan dari orang tua ataupun wali dan bahkan merasa bahwa peraturan sekolah tidak membuat peserta didik menjadi disiplin dan tertib. Sedangkan mengenai minat belajar, sebagian besar peserta didik memiliki minat untuk belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan tetapi terkadang peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan menyalin atau menyontek dari teman.

**Pembahasan**

Tabel 3.2 Hasil Persentase

No	Jenis Angket	Skor	Nilai Maksimal	Persentase
1	Hasil Angket Variabel Lingkungan Belajar	937	1085	86,3594%
2	Hasil Angket Variabel Minat Belajar Peserta Didik	968	1240	78,0645%

Berdasarkan tabel 3.2 maka diperoleh hasil 86,3594% peserta didik merasa bahwa lingkungan belajar di SMK Negeri 2 Karanganyar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta dan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 78,0645%.

Dalam penelitian ini mengamati lingkungan belajar mengenai beberapa aspek, diantaranya mengenai latar belakang ekonomi, sosial, suku, maupun gender peserta didik, kualitas pembelajaran di kelas teori maupun praktik, kebhinekaan dan keamanan di SMK Negeri 2 Karanganyar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Deka Molly Suyono dkk yang berjudul Analisis Lingkungan Belajar Peserta Didik Kelas X di SMAN 5 Samarinda memiliki kesamaan mengenai aspek-aspek lingkungan belajar yang diobservasi berupa latar belakang sosial, ekonomi dan gender, dan kualitas pembelajaran

di kelas. Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa di SMA Negeri 5 Samarinda tidak membeda-bedakan antar peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.

Dalam penelitian lain berjudul Analisis Minat Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 6 Yogyakarta oleh Susi Anggorowati mendapatkan hasil dengan minat belajar yang sangat tinggi sebesar 3%, minat belajar yang tinggi sebesar 63%, minat belajar kategori sedang mendapatkan hasil 32% dan minat belajar kategori rendah mendapatkan hasil 2%.

## KESIMPULAN

Dari hasil observasi dan penyebaran angket mengenai lingkungan belajar dan minat peserta didik dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar peserta didik sudah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik berdasarkan aspek latar belakang sosial, ekonomi, suku maupun gender, kebhinekaan dan keamanan sekolah serta kualitas pembelajaran di kelas teori maupun praktik dengan hasil sebesar 86,3594%. Lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara nyaman. Kemudian dalam penelitian ini disimpulkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 78,0645%.

Adanya penelitian ini berguna sebagai bentuk refleksi dalam proses pembelajaran sehingga kedepannya dapat diperbaiki. Saran dari hasil penelitian ini yaitu dengan lebih aktif mengajak peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dan menggunakan metode lain agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1, No. 1).
- Ananda, Rusydi, Fitri Hayati. (2020). Variabel Belajar Kompilasi Konsep. Medan : CV. Pusedika Mitra Jaya.
- Anggorowati, S. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1).
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
- Faulia, I., & Susanto, D. A. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Khiong, K., & Utomo, B. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Proses Belajar Aktif Pendidikan Agama Buddha pada Siswa SMP Metta Maitreya Pekanbaru. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1(2), 271-275.
- Khotimah, P. C., Kantun, S., & Widodo, J. (2020). Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Jember (studi kasus pada kelas XII program keahlian multimedia semester gasal tahun ajaran 2019/2020). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 14(2), 357-360.
- Muliani, R. D. M. R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139.
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh sikap dan minat belajar terhadap motivasi belajar peserta didik paket c. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 173-184.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis dan interpretasi data kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 39-48.
- STKIP, P. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS DI SMA NEGERI 1 NGIMBANG. STUDENT REPOSITORY.

Intan Ajeng Pratiwi et al.

Sudiksa, I. M., Divayana, D. G. H., & Warpala, W. S. (2020). Pengaruh e-learning dan lingkungan kampus terhadap minat belajar mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 86-97.

Utari, D., & Putra, E. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 491-502.